



PERILAKU SOSIAL: TEORI PERTUKARAN (HOMANS)

a.wardana@uny.ac.id

Amika Wardana, PhD. (Teori Sosiologi Kontemporer)

Materi:

- Pengantar tentang Perilaku Sosial (Social Behaviourism)
- Akar intelektual
 - ▣ Antropologi tentang “hadiah” dan Perkawinan
 - ▣ Ekonomi: Keuntungan dan Harga
 - ▣ Psikologi Perilaku (Behaviourism Psychology) dan Game Theory
- Teori Pertukaran Sosial Homans
 - ▣ Prinsip-prinsip Dasar Rasionalitas Pertukaran Homans

Pengantar: Perilaku Sosial

- Objek studi yang Konkret dan Realistik: Perilaku
- Perilaku individu yang tampak dan berpotensi adanya perulangan
- Prinsip sebab-akibat: Stimulus dan Respon
- Prinsip alasan realistik: adanya reward dan punishment (keuntungan dan kerugian)
- Prinsip rasionalitas (kalkulasi untung-rugi ekonomistis atau nilai tertentu)
- Hematnya: fokus pada hubungan antara effek dari suatu hal pada perilaku individu pada kondisi tertentu dan dampaknya pada perilakunya di masa datang

Akar Intelektual: Anthropologi tentang Hadiah dan Perkawinan

- Malinowski mengkaji tradisi pemberian hadiah dalam Suku Trobriand di Melanesia yang bertujuan untuk mempererat solidaritas antar Suku
- Levi-Strauss mengkaji pola perkawinan antar suku sebagai upaya membangun dan atau memperkuat aliansi antar suku di Afrika
- Simmel juga menyinggung tentang interaksi resiprositas, dimana seorang individu memberikan dan mendapatkan sesuatu dalam interaksi dengan orang lain

Akar Intelektual: Ekonomi: Keuntungan dan Harga

- Individu selalu mempertimbangkan kalkulasi ekonomis (harga dan keuntungan) dan berperilaku
- Berikut prinsip dasar ekonomi:
 - ▣ Individu pencari keuntungan semaksimal mungkin, berdasarkan rasa dan kesukaannya
 - ▣ Sesuatu yang sudah banyak dimiliki membuat individu tidak terlalu berminat memilikinya
 - ▣ Harga ditentukan oleh kondisi pasar bebas: hukum Supply and Demand (Ketersediaan dan Kebutuhan)
 - ▣ Sesuatu menjadi sangat mahal apabila disediakan secara monopolis

Akar Intelektual: Psikologi Perilaku dan Game Theory

- Tradisi ini menghindari mengkaji “pikiran” manusia dalam menjelaskan perilaku
- Mereka hanya mengkaji perilaku berdasarkan respon yang nyata (Overt) sebagai reaksi terhadap stimuli yang nyata juga dan terukur
- Hematnya: Kajian terhadap perilaku manusia difokuskan pada Perilakunya yang nyata. Perilaku tersebut merupakan hasil dari relasi antara Stimuli dan Respon

... Game Theory ...

- Game theory: Individu selalu berada dalam kondisi dilematis dalam bertindak (perilaku)
- Dalam setiap kondisi, individu dihadapkan pada berbagai pilihan dan alternatif perilaku dengan berbagai konsekuensinya masing-masing
- Satu tindakan oleh individu berpotensi merugikan individu yg lain atau ‘zero-sum-game’
- Contoh: Dilema Dua Pelaku Kriminal dalam Interogasi Polisi

Teori Pertukaran Homans

- Dalam bukunya: “*Social Behavior: Its Elementary Forms*”, Homans menegaskan bahwa perilaku sosial individu dapat dijelaskan berdasarkan beberapa preposisi psikologis (kejiwaan) dan motivasi individu tersebut. (proposisi ini dipandang sebagai dasar pertimbangan rasional/kalkulasi ekonomis)
- Kajian Homans ini fokus pada hubungan antar individu (model duaan) atau lebih terpusat pada perilaku individual (bukan kelompok atau masyarakat)



- Melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi adalah contoh perilaku yang dilakukan secara rasional

Prinsip Dasar Rasionalitas Homans

- The Success Proposition
 - ▣ “*For all actions taken by persons, the more often particular action of a person is rewarded, the more likely the person is to perform that action*”
- The Stimulus Proposition
 - ▣ “*If in the past the occurrence of a particular stimulus, or set of stimuli, has been the occasion on which a person’s action has been rewarded, then the more similar the present stimuli are to the past ones, the more likely the person is to perform the action or some similar action*”

... rasionalitas Homans

□ The Value Proposition

- ▣ “*The more valuable to a person is the result of his action, the more likely he is to perform the action*”

□ The Deprivation-Satiation Proposition

- ▣ “*The more often in the recent past a person has received a particular reward, the less valuable any further unit of that reward becomes for him*”

... rasionalitas Homans

□ The Aggression-Approval Proposition

- ▣ *Proposition A:* “*When a person’s action does not receive the reward he expected, or receives punishment he did not expect, he will be angry; he becomes more likely to perform aggressive behavior, and the result of such behavior become more valuable to him*”
- ▣ *Proposition B:* “*When a person’s action receives the reward he expected, especially a greater reward than expected, or does not receive punishment he expected, he will be pleased; he becomes more likely to perform approving behavior, and the result of such behavior become more valuable to him*”

... rasionalitas Homans

□ The Rationality Proposition

■ “In choosing between alternative actions, a person will choose that one for which, as perceived by him at the time, the value, V, of the result, multiplied by the probability, p, of getting result, is greater”

■ Proposisi Rasionalitas ini gabungan dari Proposisi Sukses, Stimulus dan Nilainya, yang berperan sebagai dasar pertimbangan perilaku individu

Referensi

□ Johnson, D.P., 1986. Teori Sosiologi Klasik dan Modern. Jilid 2. Jakarta Gramedia

□ Poloma, M. 1993. Teori Sosiologi Kontemporer. Jakarta: Raja Grafindo

□ Ritzer, G. dan Goodman, D.J., 2004. Socioogical Theory. Edisi ke-6. New York: McGraw-Hill

□ Wallace, R.A. dan Wolf, A., 1980. Contemporary Sociological Theory: Continuing the Classical Tradition. Englewood: Prentice Hall